

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana dijelaskan sebelumnya didapatkan bahwa model yang dikembangkan dalam penelitian ini menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian ini sehingga peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sanksi Pajak memiliki pengaruh positif yang signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Penerapan Sanksi Pajak yang tinggi dan berat akan memberikan hukuman positif yang menimbulkan efek jera dan Wajib Pajak mau belajar dari kesalahannya, sehingga dalam pemenuhan kewajiban pajaknya di masa pajak yang akan datang bisa lebih baik lagi.
2. Pengetahuan Pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini didukung dengan adanya kemampuan Wajib Pajak dalam menghitung, membayar dan melaporkan jumlah pajak yang ditanggung dan melaporkannya tepat waktu. pengetahuan yang lebih besar akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak. Demi meningkatkan pengetahuan Wajib Pajak pemerintah perlu memberikan pendidikan sejak dini baik formal maupun non formal dan mesosialisasikan pentingnya membayar pajak, sebab

bagaimana mungkin wajib pajak bisa patuh bila tidak mengetahui peraturannya.

3. Motivasi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal Ini Menunjukkan Bahwa Semakin Besar Motivasi seseorang, maka semakin besar Kepatuhan Pajaknya. Motivasi seseorang dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun luar individu, dorongan Motivasi ini yang membuat Wajib Pajak berkomitmen melaksanakan kewajiban perpajakannya dan mentaati peraturan perpajakan yang berlaku, tetapi saat Wajib Pajak melihat besaran pajak yang ditanggungnya maka akan muncul perlawanan terhadap otoritas pajak dan muncul keinginan untuk melakukan pelanggaran.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan studi dalam mengkaji penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini meneliti Wajib Pajak Orang Pribadi hanya di wilayah KPP Pratama Gayamsari Semarang, sehingga perbedaan wilayah memungkinkan adanya perbedaan hasil penelitian dan kesimpulan.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel Sanksi Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Motivasi Pajak. Sehingga masih ada variabel lain yang mempengaruhi dan dapat ditambahkan ke penelitian selanjutnya.

3. Terbatasnya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dimasa mendatang diharapkan mengambil sampel yang lebih banyak dari penelitian ini.
4. Kurangnya kesempatan responden dalam mengisi kuesioner sehingga masih ada kuesioner yang dinyatakan tidak valid oleh peneliti.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh serta adanya keterbatasan dalam penelitian, sehingga saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sumber bagi penelitian mendatang, paling tidak dijadikan sebagai asumsi dalam pengembangan penelitian sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal.
2. Sebaiknya Wajib Pajak lebih aktif dalam mencari informasi tentang pajak. Hal ini mengingat bahwa banyaknya manfaat yang didapat jika Wajib Pajak memiliki informasi tambahan mengenai pajak, mereka akan menemukan banyak kemudahan dan manfaat dalam membayar pajak.
3. Penelitian selanjutnya lebih banyak mempelajari jurnal sebagai referensi baru dan menekankan pada faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak.
4. Bagi pihak pemerintah sebaiknya mempublikasikan informasi jumlah penerimaan pajak dan mempublikasikan hasil penerimaan pajak yang digunakan untuk kesejahteraan rakyat.

5. Bagi pihak KPP Pratama Gayamsari Semarang, sebaiknya senantiasa memberikan penyuluhan dan mengingatkan kembali wajib pajak untuk selalu tepat waktu dalam menyetorkan SPT.